

# LAYANAN INSTALASI LABORATORIUM



Instalasi Laboratorium bertanggung jawab langsung kepada Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang. Tugas Instalasi Laboratorium adalah:

1. Melaksanakan pelayanan Laboratorium kepada pasien-pasien yang memerlukan pelayanan sesuai dengan standar operasional/prosedur pelayanan prima dan kode etik profesi serta kode etik rumah sakit;
2. Melaksanakan pencatatan rekam medik dan catatan lainnya sesuai dengan prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Memberikan informasi/penjelasan dan persetujuan (*informed consent*) yang benar kepada pasien/wali/keluarga atas tindakan pelayanan laboratorium yang akan diberikan kepada pasien yang bersangkutan;
4. Melengkapi fasilitas yang dibutuhkan siap pakai;
5. Menginventarisasi surat registrasi perizinan sumber daya kesehatan Instalasi Laboratorium;
6. Membuat usulan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan renstra bisnis dan rencana bisnis anggaran rumah sakit;
7. Memberikan saran dan atau pertimbangan kepada atasan mengenai langkah atau tindakan yang diambil di bidang laboratorium;
8. Menginventarisasi, mengidentifikasi, dan menyiapkan bahan pemecahan masalah di bidang laboratorium;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan Medik sesuai bidang tugasnya; dan
10. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas.

(Sumber Pedoman Pengorganisasian Instalasi Laboratorium)

|    | KIMIA               |                 |         |
|----|---------------------|-----------------|---------|
| 1  | Asam Urat Darah     | per pemeriksaan | 35.000  |
| 2  | Asam urat Urin      | per pemeriksaan | 50.000  |
| 3  | Creatinin Darah     | per pemeriksaan | 35.000  |
| 4  | Ureum               | per pemeriksaan | 35.000  |
| 5  | Trigliserid         | per pemeriksaan | 35.000  |
| 6  | Cholesterol         | per pemeriksaan | 35.000  |
| 7  | HDL                 | per pemeriksaan | 55.000  |
| 8  | LDL                 | per pemeriksaan | 60.000  |
| 9  | Billirubin Total    | per pemeriksaan | 50.000  |
| 10 | Billirubin Direk    | per pemeriksaan | 50.000  |
| 11 | Billirubin Indirek  | per pemeriksaan | 50.000  |
| 12 | Alkali Posphatase   | per pemeriksaan | 55.000  |
| 13 | SGPT                | per pemeriksaan | 35.000  |
| 14 | SGOT                | per pemeriksaan | 35.000  |
| 15 | GGT                 | per pemeriksaan | 100.000 |
| 16 | Protein Total       | per pemeriksaan | 55.000  |
| 17 | Albumin             | per pemeriksaan | 50.000  |
| 18 | Globulin            | per pemeriksaan | 50.000  |
| 19 | Gula Darah Puasa    | per pemeriksaan | 35.000  |
| 20 | Gula Darah 2 Jam PP | per pemeriksaan | 35.000  |
| 21 | Gula Darah Sewaktu  | per pemeriksaan | 35.000  |
| 22 | Glukosa Stik        | per pemeriksaan | 35.000  |
| 23 | CK                  | per pemeriksaan | 100.000 |
| 24 | CK-MB               | per pemeriksaan | 120.000 |
| 25 | LDH                 | per pemeriksaan | 65.000  |
| 26 | Lactat              | per pemeriksaan | 80.000  |
| 27 | Clearance Creatinin | per pemeriksaan | 100.000 |
| 28 | Urea Clearence      | per pemeriksaan | 100.000 |
| 29 | Analisa Gas Darah   | per pemeriksaan | 375.000 |
|    | ELECTROLIT          |                 |         |

(Sumber : SK Penetapan Tarif)

### C. Ruang Lingkup Pelayanan

Instalasi laboratorium merupakan instalasi penunjang di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang yang melakukan pelayanan 24 jam. Ruang lingkup pelayanan Laboratorium di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang, meliputi :

1. Pengelolaan Perbekalan Laboratorium
  - a. Memilih perbekalan laboratorium sesuai kebutuhan pelayanan laboratorium.
  - b. Merencanakan kebutuhan laboratorium secara optimal.
  - c. Menerima perbekalan laboratorium.
  - d. Menyimpan perbekalan laboratorium sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan.
  - e. Menggunakan perbekalan laboratorium sesuai ketentuan.
  - f. Melaksanakan pengendalian, penghapusan, administrasi serta pelaporan dan evaluasi yang diperlukan bagi kegiatan pelayanan laboratorium.
2. Pelayanan Laboratorium Rawat Jalan
  - a. Dokter poliklinik memilih jenis pemeriksaan yang dikehendaki pada pemeriksaan penunjang Laboratorium yang sudah disediakan di aplikasi E-MEDICINE atau pada surat permintaan pemeriksaan laboratorium jika manual.
  - b. Pasien diminta untuk membawa surat permintaan pemeriksaan/barcode ID pasien ke laboratorium.
  - c. Bagian pendaftaran menerima surat permintaan pemeriksaan dari pasien dan akan melakukan proses selanjutnya dan meminta pasien menunggu dipanggil untuk diambil sampelnya (darah, urin, dll).
  - d. Persiapan pemeriksaan dan pengambilan sampel dilakukan di Instalasi Laboratorium.
  - e. Hasil pemeriksaan laboratorium sudah memakai LIS (*Laboratory Information System*) yang sudah terintegrasi dengan aplikasi E-MEDICINE, sehingga dokter peminta sudah bisa melihat hasil di aplikasi E-MEDICINE.
  - f. Pelayanan laboratorium juga melayani pemeriksaan atas permintaan sendiri melalui layanan SES (*Soerojo Express Service*).
  - g. Hasil Laboratorium dicetak untuk keperluan klaim BPJS dan untuk hasil pasien yang melalui layanan SES (*Soerojo Express Service*).
  - h. Pembuatan laporan harian dan bulanan.
3. Pelayanan Laboratorium IGD dan Rawat Inap
  - a. Dokter jaga/spesialis di rawat inap yang merawat pasien memilih jenis pemeriksaan yang dikehendaki pada pemeriksaan penunjang laboratorium yang sudah disediakan di aplikasi E-MEDICINE.
  - b. Pengambilan spesimen/sampel dilakukan oleh perawat bangsal.
  - c. Setiap spesimen/sampel yang diambil wajib dilengkapi dengan identitas pasien (nama dan No. CM).
  - d. Perawat mencatat data identitas pasien (nama dan No. CM) dan jenis pemeriksaan diminta pada buku ekspedisi permintaan laboratorium di masing-masing bangsal lalu mengantarkan sampel tersebut ke Laboratorium.
  - e. Petugas laboratorium yang menerima sampel, mencocokkan identitas, jenis sampel dan permintaan pemeriksaan lalu membubuhkan tanda tangan pada buku ekspedisi.
  - f. Petugas laboratorium melakukan pencatatan pada buku penerimaan sampel kemudian melakukan proses selanjutnya.
  - g. Hasil pemeriksaan laboratorium sudah memakai LIS (*Laboratory Information System*) yang sudah terintegrasi dengan aplikasi E-MEDICINE, sehingga dokter peminta sudah bisa melihat hasil di aplikasi E-MEDICINE.
  - h. Hasil Laboratorium dicetak untuk keperluan klaim BPJS.

- i. Pembuatan laporan harian dan bulanan.
4. Pelayanan Laboratorium di Instalasi *Medical Check Up* Terpadu (MCU)
    - a. Pelayanan laboratorium di Instalasi MCU merupakan laboratorium satelit yang koordinasinya dibawah kepala Instalasi Laboratorium.
    - b. Dokter melakukan order pemeriksaan melalui aplikasi E-MEDICINE atau pada surat permintaan pemeriksaan laboratorium jika manual.
    - c. Pasien diminta untuk membawa surat permintaan pemeriksaan ke laboratorium satelit MCU.
    - d. Pengambilan sampel dilakukan di laboratorium satelit oleh petugas laboratorium yang bertugas di Instalasi MCU.
    - e. Hasil pemeriksaan laboratorium sudah memakai LIS (*Laboratory Information System*) yang sudah terintegrasi dengan aplikasi E-MEDICINE, sehingga dokter peminta sudah bisa melihat hasil di aplikasi E-MEDICINE.
    - f. Hasil Laboratorium dicetak untuk keperluan kelengkapan berkas hasil *Medical Check Up*.
    - g. Pembuatan laporan harian dan bulanan.
  5. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik
    - a. Pelayanan laboratorium patologi Klinik merupakan pelayanan pemeriksaan patologi klinik yang koordinasinya di bawah kepala Instalasi laboratorium.
    - b. Pemeriksaan laboratorium patologi Klinik dibawah tanggung jawab seorang dokter Spesialis Patologi Klinik (DSPK).
    - c. Pemeriksaan laboratorium sesuai dengan permintaan dokter yang diorder melalui aplikasi E-MEDICINE dan surat pengantar pemeriksaan laboratorium jika rujukan dari luar.
    - d. Hasil pemeriksaan laboratorium sudah memakai LIS (*Laboratory Information System*) yang sudah terintegrasi dengan aplikasi E-MEDICINE, sehingga dokter peminta sudah bisa melihat hasil di aplikasi E-MEDICINE.
    - e. Hasil Laboratorium dicetak untuk keperluan klaim BPJS.
    - f. Pembuatan laporan harian dan bulanan.
  6. Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi
    - a. Pelayanan laboratorium Patologi Anatomi merupakan pelayanan pemeriksaan patologi anatomi yang koordinasinya dibawah kepala Instalasi laboratorium.
    - b. Pemeriksaan Patologi Anatomi di bawah tanggungjawab seorang dokter Spesialis Patologi Anatomi.
    - c. Pemeriksaan laboratorium sesuai dengan permintaan dokter yang diorder melalui aplikasi E-MEDICINE dan surat pengantar pemeriksaan laboratorium untuk pemeriksaan patologi anatomi.

(Sumber Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium)

| No. | Satir yang Mengusai | Nama Produk Knowledge                                                                                                                                                                           | Penanggung Jawab PIC             | Dasar Kemampuan Layanan      | Maksud dan Tujuan Layanan                     | Cara Kerja Layanan | Alat Layanan | Alat Kesehatan Operasional                            |
|-----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------|--------------|-------------------------------------------------------|
|     | Laboratorium PK     | Kelompok Pemeriksaan Diabetes :<br>1. Gula darah Puasa (GDP)<br>2. Gula Darah 2 jam Post Prandial (GD2PP)<br>3. Glukosa Darah Sewaktu (analyzer)<br>4. Glukosa Darag Sewaktu (POCT)<br>5. HbA1C | dokter Spesialis Patologi Klinik | Layanan Minimal Laboratorium | mendukung layanan klinik dan medical check up |                    |              | - chemistry analyzer<br>- alat imunologi semiotomatik |



## LAYANAN

# MIKROBIOLOGI KLINIK

Oleh

**Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik**  
**dr. Nurina Risanty, M.Kes, Sp.MK**

Laboratorium Mikrobiologi Klinik menunjang layanan kesehatan dalam penegakan diagnosis penyakit infeksi, mendeteksi mikroorganisme penyebab infeksi yaitu bakteri, virus, jamur, dan parasit.

### Melayani pemeriksaan :

- Mikroskopik
- Uji kultur/biakan dan sensitivitas/kepekaan Bakteri
- Uji kultur/biakan dan sensitivitas/kepekaan Jamur
- Angka Kuman Urine
- Skrining MRSA (Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus)
- Skrining MDRO (Multiple Drug Resistant Organism)
- Uji Imunologi Serologi Infeksi
- Uji sterilitas alat/linen
- Uji Molekuler
- Deteksi DNA / RNA bakteri, jamur, virus
- Mikrobiologi pangan
- Mikrobiologi lingkungan

CONTACT CENTER

**0811 2955 133**



@soerojohospital



www.soerojohospital.co.id

#PercayaSoerojo #SoerojoHospital